

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral, serta keimanan dan ketakwaan manusia (Sa'ud dan Syamsudin, 2011:6). Dengan demikian dalam dunia pendidikan bukan hanya otot atau emosional yang dibutuhkan tetapi otak di butuhkan peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan kesenian, sebagaimana yang dinyatakan Ki Hajar Dewantara (dalam Bastomi, 1993:20), merupakan salah satu faktor penentu dalam membentuk kepribadian anak. Pendidikan seni di sekolah, dapat dijadikan sebagai dasar pendidikan dalam membentuk jiwa dan kepribadian (*akhlakul karimah*). Hal ini sejalan dengan yang telah dinyatakan oleh Plato (dalam Rohidi, 2000:5), bahwa pendidikan seni dapat dijadikan dasar pendidikan, karena untuk membentuk suatu kepribadian yang baik dilakukan melalui pendidikan seni. Arti lainnya yaitu bahwa kesenian merupakan elemen yang esensial dalam pembentukan watak setiap individu dan faktor yang mendasari setiap penciptaan karya seni, oleh karena itu pendidikan seni sebagai subsistem dalam pendidikan nasional tidak dapat diabaikan.

Pendidikan seni budaya mengembangkan semua aktifitas cita rasa keindahan yang meliputi kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi dan apresiasi dalam bahasa, rupa, bunyi, gerak, tutur dan peran. Sedangkan tujuan pendidikan seni untuk mengembangkan

sikap toleransi, demokratis, beradab dan hidup rukun dalam masyarakat yang majemuk, mengembangkan ketrampilan dan menerapkan teknologi dalam berkarya dan menampilkan karya seni rupa, seni music, seni tari dan seni peran, dan menanamkan pemahaman tentang dasar-dasar dalam berkesenian (Sudjatmiko, 2004:26). Tujuan akhir dalam proses pembelajaran seni budaya adalah mampu berapresiasi terhadap seni, mampu berekspresi dan berkreasi. Banyak manfaat yang diperoleh jika siswa mampu berkreasi dan berekspresi yaitu kreativitas siswa akan berkembang, nilai estetika akan bertambah dan kematangan bersikap khususnya dalam melestarikan seni budaya.

Seni musik merupakan ilmu yang sangat luas jangkauannya. Dalam penerapannya, musik dibagi menjadi dua jenis yaitu musik sebagai hiburan, dan musik sebagai sarana pendidikan. Menurut pandangan sebagian besar masyarakat, musik merupakan sesuatu hal yang kurang penting dan tidak lebih dari sekedar hiburan belaka. Pada dasarnya masyarakat Indonesia telah menerima banyak pengertian bahwa pelajaran yang menghasilkan dan yang berguna adalah ilmu ilmu terapan, baik itu ilmu sosial atau ilmu alam, sedangkan ilmu musik menempati posisi yang terakhir. Hal tersebut terjadi karena musik sering dianggap hanya sebagai hiburan saja, Yohanes Tri Fajar Juni Putra, (2014:1).

Salah satu usaha untuk mengembangkan minat dan potensi siswa dalam bidang seni musik adalah dengan menyediakan ekstrakurikuler yang dapat menarik perhatian siswa. Pengembangan kegiatan dalam bentuk ekstrakurikuler memiliki peranan penting bagi pendidikan seni di sekolah, baik di sekolah dasar, sekolah menengah, maupun tingkat universitas. Pendidikan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk lebih memperluas wawasan dan mendorong pembinaan nilai sikap melalui penerapan yang lebih lanjut dari pengetahuan yang telah dipelajari.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang memberikan manfaat positif bagi siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu perkembangan anak sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa.

Ukulele adalah alat musik *chordophone* (sumber bunyinya berasal dari dawai/senar) yang berasal dari Hawaii. Alat musik ini dibawa ke Indonesia oleh bangsa Portugis. Ukelele disebut juga dengan nama “*baby guitar*” karena ukurannya yang kecil, dan mudah dibawa kemanapun dalam perjalanan. Gitar kecil ini memiliki empat sampai delapan senar, memiliki nada dan suara yang indah. Ukelele biasanya digunakan sebagai instrumen tunggal atau untuk mengiringi berbagai macam alat musik, mulai dari klasik sampai *jazz*, dan sekarang *country*, *reggae*, dan *rock*, Nugraha Ritwan, (2015:4).

Teknik *Strumming* adalah Teknik memetik dua atau empat dawai gitar secara bersama-sama dengan menggunakan jari-jari tangan atau sebuah alat bantu yang disebut *pick* atau *plectrum*, Yonatan Bagus Priyantama, et.al. (2016:6)

Metode Drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari, Roestiyah N.K, (1985:125). Metode imitasi adalah proses belajar dengan cara meniru atau mengimitasi bahan ajar yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.

Berbicara mengenai Seni Musik sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler, SMA Timpolmas Kota Kupang merupakan salah satu sekolah di Nusa Tenggara Timur yang memprogramkan seni musik sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan survei awal ke SMA Timpolmas Kota Kupang, potensi, minat dan bakat para peserta didik dalam bidang musik yang bagus, termasuk ketrampilan mereka dalam bermain alat musik.

Melihat hal ini, peneliti ingin memperkenalkan Strumming sebagai salah satu Teknik permainan alat musik ukulele sehingga dapat menambah ketrampilan dan pengetahuan peserta didik SMA Timpolmas.

Dengan demikian penelitian ini yang merupakan tugas akhir diangkat dengan judul : **“MEMPERKENALKAN TEKNIK STRUMMING PADA INSTRUMEN UKULELE DENGAN IRAMA “REDEP”DALAM LAGU “BENGGONG ETNIS MANGGARAI” MELALUI METODE DRILL DAN IMITASI BAGI SISWA KELAS X SMA TIMPOLMAS KUPANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana upaya memperkenalkan teknik strumming pada instrument ukulele dalam lagu ”benggong etnis manggarai” melalui metode drill dan imitasi bagi siswa kelas X SMA Timpolmas?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya teknik strumming pada instrument ukulele dalam lagu ”benggong etnis manggarai” melalui metode drill dan imitasi bagi siswa kelas X SMA Timpolmas.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk Peserta Didik

Dapat menggali potensi peserta didik dalam bermusik dan menambah ketrampilan bermusik peserta didik serta pengalaman estetika pada proses latihan.

2. Untuk SMA Timpolmas Kota Kupang

Dengan Karya Ilmiah ini dapat memberikan sumbangan yang baik untuk pembelajaran seni musik di sekolah.

3. Untuk Program Studi Sendratasik

Dapat meningkatkan profesionalitas guru mata pelajaran seni musik di sekolah melalui pembinaan-pembinaan bagi calon guru yang dilaksanakan pada program studi sendratasik.